

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dunia dilanda pandemic Covid-19 di awal tahun 2020. Covid-19 merupakan virus menular yang mengancam kesehatan global, penyebaran virus yang sangat cepat melalui kontak fisik antar individu menyebabkan meningkatnya angka kematian yang melonjak tinggi. Mengingat pola penyebaran virus Covid - 19 yang sangat cepat dan masif memaksa pemerintah mengambil banyak kebijakan dengan pertimbangan keselamatan warga negara diatas segalanya, keselamatan dari sisi life saving hingga economic saving. hampir semua sektor terdampak signifikan begitu juga dengan sektor pendidikan sebagai sektor paling utama yang menjadi tanggung jawab negara sebagai amanat UUD.

Pemerintah mengeluarkan peraturan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang menyatakan bahwa pembelajaran secara daring dari rumah bagi mahasiswa. Seluruh perguruan tinggi juga diminta untuk mengeluarkan kebijakan tentang proses pembelajaran secara daring bagi mahasiswa. Pembelajaran dilaksanakan secara online dari rumah dengan menggunakan bantuan gawai sebagai alat untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran dan didukung oleh aplikasi yang disepakati untuk digunakan.

Platform pembelajaran online memiliki banyak kelebihan dan beberapa keunggulan, selain itu juga memiliki beberapa kendala di beberapa negara termasuk Indonesia di daerah tertentu pembelajaran online sulit dilaksanakan karena jaringan yang tidak memadai (Hastini et al., 2020). Disamping

keunggulannya terdapat juga kelemahan dari pembelajaran online yang harus ditanggung oleh peserta didik. Pengeluaran biaya tambahan untuk pembelian kuota internet menjadi masalah bagi sebagian orang yang terkendala finansial, dan tidak semua guru dapat memberikan materi pembelajaran secara optimal melalui sistem online ini (Morgan, 2020). Kendala dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemic dapat mengakibatkan stressor pada mahasiswa, stress yang dialami oleh mahasiswa dapat disebut dengan stres akademik.

Mahasiswa merasa tuntutan akademik yang dirasakan terlalu berat sehingga menimbulkan stres akademik. Mahasiswa baru cenderung lebih khawatir terhadap masa depan akademisnya dari pada mahasiswa semester lama, (Browning et al., 2021). Pembelajaran online yang dilakukan di masa pandemi Covid 19 banyak menimbulkan stres akademik, khususnya bagi mahasiswa (Barseli et al., 2020). Mahasiswa merasakan banyak tekanan untuk menjalani pembelajaran online selama pandemi Covid19 (Lubis et al., 2021). Pandemi dan perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran meningkatkan stres akademik mahasiswa, Banyak masalah yang timbul dari meningkatnya stres akademik (Putri, 2021). Kurang nya pemahaman mahasiswa tentang cara belajar mandiri, terkadang tidak mengerti dengan materi dan hanya focus mendapatkan nilai, tidak bisa bertemu teman untuk melakukan diskusi secara langsung, tuntutan akademik yang dirasa terlalu berat, tugas yang menumpuk, keputusan menentukan jurusan, serta kecemasan yang berlebih ketika ditanya dosen ataupun saat menhadapi ujian mendatang hal tersebut menjadi stresor tersendiri yang menyebabkan terjadinya gejala-gejala stres yang berdampak pada fisik atau psikologis.

Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik, namun efikasi diri merupakan aspek yang paling mendominasi timbulnya reaksi stres akademik saat pembelajaran online. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya. Stres akademik yang dialami mahasiswa pada pembelajaran online selama pandemic covid-19 erat hubungannya dengan Efikasi diri. Efikasi diri memainkan peran penting dalam stres akademik (Farahdiba Thahura, 2021). Efikasi diri merupakan hal yang harus dibentuk dari dalam diri individu, dimana efikasi diri yang rendah dapat membawa mahasiswa mengalami stres akademik. Efikasi diri memiliki dampak besar pada stres akademik siswa dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi (Utami et al., 2020). Efikasi diri memberikan keyakinan kepada siswa untuk melakukan aktivitas dan menyelesaikan tugas dengan benar dan optimal (Maulana & Alfian, 2021). Keyakinan akan kemampuan diri sendiri dalam melakukan sesuatu tidak tergantung pada jenis keterampilan dan keahlian yang dimiliki, namun seberapa besar usaha dan seberapa lama dapat bertahan sekaligus yakin dengan sesuatu yang dikerjakan. Efikasi diri mahasiswa yang tinggi harus selalu dipertahankan dan ditingkatkan setiap waktu, namun efikasi diri yang tinggi tidak bermanfaat apabila tidak terimplementasi ke dalam perilaku akademik secara nyata.

Salah satu penyebab kegagalan mahasiswa saat menempuh pendidikan adalah faktor penyesuaian atau adjustment yang sering dialami mahasiswa yang baru memasuki lingkungan perguruan tinggi (Nurjaman, 2021). Penyesuaian diri merupakan kemampuan seseorang dalam menempatkan diri pada tempat dan sesuai kondisi dimana ia tinggal, yang melibatkan tuntutan lingkungan, serta

penerimaan diri agar tercapai keselarasan antara dirinya dan lingkungannya (Fakhriyani, 2019 : 27). Proses penyesuaian diri semakin dipersulit dengan munculnya pandemi COVID-19 di Indonesia karena mahasiswa diharuskan mengikuti perkuliahan daring yang memanfaatkan akses internet sebagai sarana pembelajaran (Harapani, 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Maulana & ilham, 2021) dimana menjelaskan pengaruh penyesuaian diri terhadap stres akademik hanya berjumlah 10%. Perbedaan hasil pengujian dari penelitian terdahulu tentang pengaruh penyesuaian diri terhadap stres akademik. Karena Tidak konsistennya hasil penelitian terhadap penyesuaian diri mahasiswa pada masa pandemic covid 19, mendorong peneliti untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh penyesuaian diri terhadap stres akademik pada mahasiswa pendidikan akuntansi yang melaksanakan pembelajaran secara online.

Berdasarkan wawancara terbuka yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 orang mahasiswa Pendidikan akuntansi angkatan 2019 - angkatan 2021 pengambilan objek berdasarkan dimana ketiga angkatan ini sudah mengambil mata kuliah “Akuntansi Keuangan I, Akuntansi Keuangan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, dan Akuntansi Keuangan Lanjutan II” yang dilaksanakan secara online selama pandemic. Ada beberapa hal yang dialami oleh mahasiswa saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama pandemic. Namun yang mendominasi yaitu mereka menyatakan bahwasanya sering mengalami kendala saat pembelajaran online seperti jaringan internet yang menghilang ditengah berlangsung nya pembelajaran.

Terdapat reaksi stres akademik yang dialami mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019,2020, dan 2021 seperti : Mahasiswa merasakan pusing, sakit kepala, mudah marah, merasa gelisah ketika akan menghadapi ujian dan pesimis ketika ujian dilaksanakan secara lisan, jantung berdebar ketika ditunjuk dosen untuk menjelaskan materi, serta sering mengeluh dengan tugas yang diberikan. Hal lain yang dialami diantaranya ketika dihadapkan dengan tugas mereka tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikannya. Jika dikaitkan dengan masalah-masalah yang timbul sepanjang pelaksanaan kuliah daring maka stres akademik pada mahasiswa dapat dimanifestasikan melalui respon fisik atau psikis akibat kurang mampu memahami materi perkuliahan yang diberikan secara daring, kurang mampu menyelesaikan tugas. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa tingkat stres akademik yang tinggi dapat menyebabkan gangguan proses berpikir, persepsi dan kemampuan memecahkan masalah serta berkurangnya kekuatan pengambilan keputusan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2021 Universitas Negeri Medan, jika mahasiswa memiliki efikasi diri yang rendah dan tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan perkuliahan yang baru, maka tentu saja mereka tidak mampu mengendalikan stres akademik dengan baik. Fenomena yang telah dijelaskan diatas membuat peneliti tertarik karena membahas mengenai reaksi individu ketika tidak mampu dalam menyelesaikan suatu tantangan dalam hidupnya yang ditandai dengan gejala-gejala yang dapat diamati. Oleh karena itu peneliti merumuskan judul skripsi pada penelitian ini adalah: **“Pengaruh efikasi diri dan penyesuaian diri terhadap**

**stres akademik mahasiswa pendidikan akuntansi dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi”.**

### **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi melaksanakan pembelajaran secara online hal ini membuat mereka sering mengalami kendala memahami materi yang disampaikan sehingga tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
2. Mahasiswa pendidikan akuntansi mengalami masalah penyesuaian diri dengan lingkungan perkuliahan yang dilaksanakan secara online.
3. Mahasiswa pendidikan akuntansi mengalami reaksi stres akademik selama pembelajaran online.

### **1.3 Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh efikasi diri dan penyesuaian diri terhadap stres akademik mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019 yang mengikuti pembelajaran Akuntansi keuangan I, Akuntansi keuangan II, Akuntansi keuangan lanjutan I, dan Akuntansi keuangan lanjutan II. Untuk mahasiswa angkatan 2020 yang mengikuti pembelajaran Akuntansi keuangan I, Akuntansi keuangan II, Akuntansi keuangan lanjutan I dan angkatan 2021 yang mengikuti pembelajaran Akuntansi keuangan I yang dilaksanakan secara online selama pandemi.

#### **1.4 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap stres akademik mahasiswa pendidikan akuntansi ?
2. Apakah penyesuaian diri berpengaruh terhadap stres akademik mahasiswa pendidikan akuntansi ?

#### **1.5 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap stres akademik mahasiswa pendidikan akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh penyesuaian diri terhadap stres akademik mahasiswa pendidikan akuntansi.

#### **1.6 Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian, yaitu :

- a. Secara teoritis
  1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dibidang pendidikan mengenai efikasi diri, penyesuaian diri dan stres akademik.
  2. Sebagai referensi untuk pengembangan jurusan pendidikan akuntansi dan menjadi pedoman untuk melakukan penelitian mengenai stres akademik mahasiswa.

b. Secara praktis

1. Penulis, untuk menambah pemahaman mengenai penyusunan karya ilmiah serta memberikan wawasan mengenai efikasi diri, penyesuaian diri dan stres akademik mahasiswa.
2. Institusi, untuk menjadi persiapan kedepannya supaya dapat meningkatkan efikasi diri dalam rancangan pembelajaran
3. Mahasiswa, memberikan informasi kepada mahasiswa supaya dapat meningkatkan efikasi diri dan penyesuaian diri agar terhindar dari stres akademik.
4. Peneliti lain, dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan penelitian lain yang berhubungan dengan efikasi diri, penyesuaian diri dan stres akademik.